

Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019

Achmad Aminulloh¹, Amirotn Nahdliyah², Istianatul Imamah³

e-mail: aminullohdrs@yahoo.com¹, amirohnaahdliyah@gmail.com²,
imamah.istianatul@yahoo.com³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstract

This study aims to: (1) Determine the facilities and infrastructure of the library of the Islamic Institute of Islam, BlokagungBanyuwangi; (2) Determine the reading interest of semester 2 students in the Islamic Education Management study program at the Darussalam Islamic Institute, BlokagungBanyuwangi; (3) Determine the influence of library facilities and infrastructure on the second-semester students' interest in reading Islamic Management of the Islamic Institute of Religion, BanyuwangiBlokagung. This study uses quantitative descriptive methods with data analysis techniques using simple linear regression analysis techniques. The population of this research is the second-semester students of the Islamic Education Management Study Program of the Darussalam Institute of Religion BanyuwangiBlokagung, amounting to 90. After analyzing the data, it was found that: (1) the facilities and infrastructure of the AsaiSyafa'ah IAIDA BlokagungBanyuwangi are classified as good; (2) reading interest of semester 2 students of IAIDA Blokagung Islamic Education Management study program is quite good; (3) there is an influence of library facilities and infrastructure on the reading interest of semester 2 students in the Management of Islamic Education, Institut Islam Darussalam BlokagungBanyuwangi is 79.9%.

Keywords : Infrastructure And Interest In Reading

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui sarana dan prasarana perpustakaan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi; (2) Mengetahui minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi; (3) Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 90. Setelah dilakukan analisis data, ditemukan bahwa: (1) sarana dan prasarana perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi tergolong baik; (2) minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung tergolong baik; (3) ada pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebesar 79,9%.

Kata kunci : Sarana Prasarana dan Minat Baca

A. Pendahuluan

Dalam kutipan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke 4 yang menyebutkan ide gagasan salah satu upaya dan tanggung jawab negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa, maka salah satu usaha mencerdaskan bangsa ialah dengan menyelenggarakan pendidikan dan menyediakan berbagai aspek penunjang kegiatan pendidikan berlangsung dimana dalam hal ini khususnya sarana dan prasarana pendidikan. Semua lembaga pendidikan harus memenuhi standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi guna menunjang proses yang optimal dalam pembelajaran.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang pendidikan nasional, salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan ialah perpustakaan. Hal ini karena perpustakaan menjadi pusat informasi di lembaga pendidikan. Dalam pengelolaan perpustakaan, terdapat berbagai sarana dan prasarana perpustakaan yang harus dipenuhi secara maksimal, yang disebutkan seperti pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan antara lain terdiri dari perlengkapan perpustakaan, ruang perpustakaan, dan peralatan perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan berperan untuk menunjang segala kegiatan dalam perpustakaan, misalnya kegiatan membaca dan meminjam buku dimana sarana prasarana yang diperlukan pasti kelengkapan koleksi buku dan proses peminjaman buku, yang mana buku disini ialah sarana yang diperlukan untuk kegiatan membaca tersebut.

Salah satu cara agar perpustakaan tetap eksis di era teknologi ini, yaitu dengan melengkapi berbagai sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka di era saat ini. Kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan akan berdampak pada intensitas pemustaka datang ke perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional ialah, “perpustakaan yang sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan dari perguruan tinggi tersebut, yang terdiri dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.”

Keberadaan perpustakaan dalam lembaga pendidikan khususnya dalam hal ini sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan lembaga tersebut. Sesuai dengan keterangan undang-undang diatas peran vital perpustakaan dalam lingkungan perguruan tinggi ialah sebagai pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus juga sebagai penyangga kelimuan dalam perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan terutama disuatu lembaga pendidikan harus diakui dan dipergunakan. Diakui dan dipergunakan dalam hal ini bukan hanya sekedar menjadi pelengkap sarana pendidikan akan tetapi dipergunakan dengan aktivitas nyata, dinamis, dan aktif mengembangkan kegiatan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan juga harus memberikan hal yang positif yang dirasakan oleh pemustaka. Dan upaya pemerintah lainnya yaitu dari Menteri Pendidikan Nasional RI meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah, dan untuk peningkatan minat baca masyarakat dimunculkan Gerakan Pemasarakatan Minat Baca (GPMB) , juga mulai terbentuknya Taman Baca Masyarakat, di desa-desa dan munculnya perpustakaan keliling.

Tuntutan belajar sepanjang hayat akan berpengaruh dengan adanya perpustakaan, karena perpustakaan adalah salah satu sarana yang penting untuk menunjang kebutuhan belajar seseorang. Ada banyak cara belajar mahasiswa, semua sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mahasiswa salah satunya ialah dengan membaca. Membaca adalah salah satu teknik belajar paling sederhana dan mudah. Sederhana karena hanya dengan membaca kita sudah mendapat berbagai ilmu dan informasi, mudah karena tidak banyak menuntut tenaga dan sangat mudah diakses oleh mahasiswa dengan adanya perpustakaan.

Ada banyak faktor yang melatarbelakangi mahasiswa membaca, baik memang tuntutan dari materi kuliah atau anjuran dari dosen. Dengan membaca literatur-literatur atau bahan bacaan yang berhubungan dengan materi kuliah akan menambah wawasan mahasiswa dan pengembangan materi kuliah yang ditempuh mahasiswa tersebut. Dengan demikian aktivitas membaca mahasiswa menjadi elemen penting dalam belajar.

Peran perpustakaan di perguruan tinggi IAIDA Blokagung Banyuwangi tentunya sangat penting, karena satu-satunya perpustakaan yang menjadi induk seluruh kegiatan pengembangan informasi yang ada di perguruan tinggi IAIDA. Dari perpustakaan inilah terdapat berbagai sumber informasi guna memperlancar jalannya Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di dalam lembaga perguruan tinggi IAIDA Blokagung. Dengan letak berada di pusat lembaga perguruan tinggi hal ini juga menjadikan perpustakaan As-Syafa'ah sangat berperan dalam perkembangan perguruan tinggi IAIDA Blokagung. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung untuk di jadikan lokasi penelitian.

Perkembangan pengelolaan perpustakaan di IAIDA Blokagung cukup baik khususnya dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana, karena dalam beberapa tahun ini sudah mulai menerapkan pengembangan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dan komputerisasi terhadap semua layanan perpustakaan dengan menggunakan software SliMS (*Senayan Library Management System*) dan juga seperti proses sirkulasi perpustakaan sudah menggunakan *print screen*, sehingga dalam hal ini berarti sistem informasi perpustakaan berkembang pesat. Perkembangan sarana dan prasarana perpustakaan di perpustakaan As-Syafa'ah ini, juga terlihat perlahan menyesuaikan dengan standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah. Penambahan sarana dan prasarana perpustakaan ini juga memerhatikan kebutuhan dan keinginan pemustaka, terutama mahasiswa IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Perubahan lainnya ialah pada perabotan dan peralatan perpustakaan yang mulai di lengkapi dengan maksimal, misalkan meja untuk sirkulasi, almari katalog, rak rak koleksi buku, meja kursi baca, dan juga peralatan penunndukung seperti komputer, mesin sensor *barcode*, printer, dan lainnya. Informasi tersebut penulis dapat dari wawancara dengan pustakawan perpustakaan yaitu Bapak Muafiq selaku salah satu pustakwan di perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung dan juga bersumber dari buku

Panduan Perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Tahun 2016. Hal ini juga dari pengamatan sementara peneliti.

Salah satu yang menjadi pemicu minat baca mahasiswa untuk datang ke perpustakaan ialah lengkapnya sarana prasarana perpustakaan sehingga minat baca mahasiswa akan meningkat. Dengan berkembangnya sarana dan prasarana pada perpustakaan tersebut otomatis akan berpengaruh pada semangat membaca mahasiswa di perpustakaan, khususnya di perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa peranan perpustakaan di IAIDA sangat penting. Sehingga peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan yang dilaksanakan harus dikembangkan. Perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung sudah mulai perlahan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan, yang mana hal tersebut berpengaruh pada minat baca mahasiswa IAIDA Blokagung.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil penelitian pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam pada perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sarana dan prasarana perpustakaan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019?
2. Bagaimanakah minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019?
3. Adakah pengaruh antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana perpustakaan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019.
2. Untuk mengetahui minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019.

D. Kajian Pustaka

1. Sarana dan Prasana Perpustakaan

Dalam hal ini khususnya berhubungan dengan perpustakaan sesuai dengan pendapat Prastowo (2012:298) yang membahas tentang sarana dan prasaran perustakaan. Dalam pembahasannya mengenai sarana perpustakaan lebih tertuju pada alat-alat yang dibutuhkan langsung untuk kegiatan keseharian perpustakaan seperti pensil, pena, formulir katalog, kertas manila, komputer, printer, stempel tanggal, papan pengumuman, penggaris, mesin sensor *barcode* dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk prasarana ialah fasilitas penunjang utama kegiatan perpustakaan yang tergolong dalam perabot perpustakaan seperti ruang perpustakaan, rak buku, rak surat kabar, rak majalah, meja sirkulasi, almari katalog, meja komputer, meja dan kursi baca dan petugas, dan lain sebagainya.

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan secara utuh tentang sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi menurut Prastowo (2012:73) ialah, “perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi dengan tujuan utama untuk membantu mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat”. Dalam perpustakaan perguruan tinggi, lingkungannya berada pada seluruh warga perguruan tinggi terutama dosen dan mahasiswa, yang mana dalam hal ini khususnya

mahasiswa dianggap sudah bisa mandiri dalam hal bacaan, penelusuran informasi, maupun kegiatan dalam perpustakaan lainnya.

Mengenai sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi sudah di atur secara nasional dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pada halaman 8 nomor 4 yang membahas tentang ketentuan sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi yang terdiri dari Gedung atau Ruang, dan Sarana perpustakaan yang terdiri dari perabot dan peralatan perpustakaan. Dengan sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap dan maksimal dalam perguruan tinggi, yang mana sarana dan prasarana perpustakaan sebagai penunjang utama agar kegiatan dalam perpustakaan, diharapkan dapat membantu efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan perpustakaan dalam perguruan tinggi.

Sesuai dengan beberapa penjelasan diatas, perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai penunjang utama dalam perguruan tinggi dalam hal memberikan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan dalam perguruan tinggi ialah salah satunya yang paling penting ialah untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, perpustakaan menjadi hal sangat penting. Misalnya, sebagai pendidikan perpustakaan menyediakan berbagai informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa dan dosen guna membantu proses perkuliahan atau pembelajaran. .

2. Macam-Macam Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pembahasan sarana dan prasarana perpustakaan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2012:300) tentang macam-macam saran dan prasarana perpustakaan yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu ruang perpustakaan, perabot perpustakaan, dan peralatan perpustakaan.

Dan untuk melengkapi komponen sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi khususnya, ada satu tambahan indikator dari Rancangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana dan Profesi (2011:9) yaitu indikator buku dan sumber belajar lain. Dibawah ini akan dijabarkan penjelasan dari masing-masing indikator tersebut.

a) Ruang Perpustakaan

1) Luas Ruang

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi luas ruang perpustakaan paling sedikit $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa.

2) Komposisi Ruang

Menurut Hartono (2016:293) penataan ruang di tentukan oleh beberapa elemen yaitu sifat kegiatan, tata kerja perpustakaan dan banyaknya peralatan dan perabotan yang ada. Berikut pembagiannya ialah: (1) Ruang Koleksi; (2) Ruang Baca; (3) Ruang Pelayanan atau Sirkulasi; (4) Ruang kerja atau administrasi.

b) Buku dan Sumber Belajar lainnya

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan berbagai koleksi buku diantaranya buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, hingga laporan penelitian. Dalam pembahasan tersebut memberikan penjelasan beserta jumlah yang sudah di tentukan sebagai berikut: (1) Buku wajib mata kuliah; (2) Buku pengayaan; (2) Buku referensi; (4) Jurnal ilmiah; dan (5) Sumber belajar lainnya.

c) Perlengkapan Perpustakaan

Perlengkapan perpustakaan menurut Hartono (2016:296) menunjukkan pada semua kelengkapan fisik berupa mebel yang

digunakan perpustakaan untuk menunjang kegiatan dalam perpustakaan agar berjalan dengan lancar. Jenis- jenis perabot perpustakaan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan layanan perpustakaan ialah sebagai berikut: (1) Meja sirkulasi atau layanan peminjaman; (2) Almari atau komputer katalog; (3) Rak koleksi majalah dan koran; (4) Rak koleksi buku; (5) Meja komputer; (6) Meja dan kursi baca; (7) Meja dan kursi kerja petugas.

d) Peralatan Perpustakaan

Menurut Hartono (2016:296) peralatan perpustakaan ialah, “semua perangkat peralatan yang berfungsi untuk menunjang secara langsung kegiatan dalam perpustakaan, contohnya seperti alat tulis kantor, komputer, dan lainnya. Menurut Bafadal dalam Prastowo (2012:342) peralatan perpustakaan dibagi menjadi 2 yaitu peralatan tahan lama dan peralatan habis pakai. Peralatan habis pakai berarti peralatan yang cepat habis, terdiri dari: (1) Alat tulis kantor; (2) Formulir pendaftaran; (3) Buku inventaris bahan-bahan pustaka; (4) Buku induk peminjaman; (5) Kartu anggota.

Peralatan tahan lama ialah peralatan yang digunakan terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lebih lama, terdiri dari: (1) Alat multimedia yaitu komputer; (2) Printer; (3) Kipas angin atau AC; (4) Alat keamanan yaitu CCTV; (5) Jam dinding; (6) Gunting, penggaris; (7) Mesin potong kertas; (8) Stempel tanggal; (9) Papan pengumuman; (10) Stapless; (11) Alat kebersihan (sapu, kemoceng) dan lampu.

A. Landasan Teori Tentang Minat Baca (variabel Y)

1) Minat Baca

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:167) minat ialah, “sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena adanya ketertarikan atau hal lain”. Maka dari itu jika sudah timbul minat terhadap sesuatu atau suatu kegiatan, maka seseorang tersebut akan melakukan hal tersebut secara terus -menerus. Karena

dengan melakukannya seseorang tersebut akan merasa senang. Pernyataan Bafadal (2014:192) menjelaskan bahwa, “minat bukanlah sifat bawaan akan tetapi bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan”. Membaca menurut Hartono (2016:282) ialah, “proses memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf, kata, proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya”.

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:170) minat baca berarti, “kecenderungan seseorang untuk memahami pola bahasa yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan perasaan senang yang memungkinkan individu memilih, memperhatikan, dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya”. Dari beberapa pendapat dan penjelasan diatas, yang di maksud minat membaca dalam penelitian ini ialah ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan memperoleh pengetahuan dengan proses membaca, mengamati, atau menafsirkan sesuatu yang dilakukan terus-menerus karena hal itu menyenangkan si pelaku.

Kegiatan membaca dalam penelitian ini tertuju pada pemustaka atau mahasiswa dalam perguruan tinggi. Mahasiswa dalam perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga mahasiswa tersebut mempunyai wawasan luas. Usaha mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan salah satunya ialah dengan membaca. Membaca harus dijadikan kebutuhan oleh mahasiswa itu sendiri, karena sebagai mahasiswa dituntut untuk mempunyai wawasan tentang berbagai kajian ilmu, guna mengembangkan potensi mahasiswa dalam perguruan tinggi. Dalam memicu mahasiswa untuk membaca maka dibutuhkan minat yang kuat untuk menjadikan motivasi mahasiswa membaca.

2) Tujuan Membaca

Menurut Darmono dalam Haloho (2008:13) menjelaskan bahwa tujuan orang membaca ialah sebagai berikut:

- a. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan, seperti membaca buku-buku ilmu pengetahuan.

- b. Membaca untuk kesenangan, yang termasuk dalam golongan ini misalnya membaca komik, novel, dan buku dongeng.
- c. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas, misalnya seorang mahasiswa harus mengumpulkan tugas makalah dimana untuk memenuhi tugas tersebut di haruskan membaca berbagai sumber buku bacaan materi kuliah.

3) Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, sesuai dengan pendapat Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:177), sebagai berikut:

a. Pemupukan minat baca dalam keluarga

Pembinaan minat baca lebih baik di mulai sejak dini, karena pada masa anak-anak lah rasa ingin tahu sangat tinggi. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi keluarga atau orangtua dapat memberikan berbagai macam buku bacaan, guna memunculkan kegemaran membaca pada anak-anak.

b. Imbas era globalisasi

Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:177) menjelaskan bahwa era globalisasi memberikan pengaruh pada budaya membaca. Dengan perkembangan berbagai kecanggihan teknologi sehingga untuk mencari berbagai informasi tidak perlu lagi membaca buku. Dengan fenomena tersebut sekiranya dengan berkembangnya teknologi, orang-orang juga seharusnya tidak melupakan adanya bentuk fisik buku, sehingga mampu menjaga perkembangan penulis di suatu negara dengan itu juga mengembangkan minat baca di suatu negara tersebut.

c. Sulitnya mendapat lapangan kerja

Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:177) juga memaparkan bahwa kondisi lapangan pekerjaan juga mempengaruhi minat baca suatu negara, terutama di Indonesia. Fenomena banyaknya sarjana yang menjadi pengangguran, mendoktrin masyarakat bahwa menempuh pendidikan tidak menjamin mendapat pekerjaan, dan dengan kepercayaan tidak menempuh pendidikan tersebut

dilanjutkanlah dengan kegiatan membaca menjadi hal yang tidak penting lagi.

4) Usaha untuk Meningkatkan Minat Baca

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:180) usaha-usaha yang dapat dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat baca ialah sebagai berikut:

- a) Penyediaan bahan pustaka yang sesuai dengan perkembangan zaman dan *up to date*, sehingga pemustaka akan terus-menerus mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang disediakan perpustakaan, guna memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka.
- b) Meningkatkan pelayanan perpustakaan. Pelayanan pustakawan juga akan mempengaruhi minat baca mahasiswa, terutama dalam hal berkunjung, meminjam, atau membaca di perpustakaan.
- c) Bekerjasama dengan dosen atau pengajar untuk memberi motivasi mahasiswa untuk membaca, dan memperkenalkan mahasiswa berbagai macam koleksi buku terutama yang terbaru guna memberikan informasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- d) Mengadakan berbagai kegiatan dengan melibatkan perpustakaan sebagai tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Misalnya kegiatan pameran buku, bedah buku dengan mendatangkan penulis asli, seminar tentang penulisan atau kesastraan, dan lainnya.
- e) Penyusunan koleksi buku dengan sistem sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Misalnya dengan sistem katalog online atau OPAC dan sistem komputerisasi untuk berbagai kegiatan di perpustakaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian populasi karena jumlah subjek kurang dari 100 yaitu 90 mahasiswa MPI 2018

3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket, obeservasi, dan dokumentasi
4. Validitas data menggunakan rumus korelasi *product moment*
5. Reliabilitas data menggunakan rumus Cornbach's Alpha
6. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*
7. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana

F. Hasil

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis uji Regresi Linier Sederhana menunjukkan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel F.1
Rata-rata Nilai Variabel X dan Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
minat baca	86.5667	6.03184	90
sarana prasarana perpustakaan	88.0667	6.19496	90

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Diketahui bahwa rata-rata (mean) minat baca dengan jumlah data (N) 90 adalah 86,5667, dengan standar deviasi 6,03184. Rata-rata (mean) sarana dan prasarana perpustakaan dengan jumlah data (N) 90 adalah 88,0667, dengan standar deviasi 6,19496.

Tabel F.2
Nilai Hubungan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dengan Minat Baca

		minat baca	sarana prasarana perpustakaan
Pearson Correlation	minat baca	1.000	.892
	sarana prasarana perpustakaan	.892	1.000
Sig. (1-tailed)	minat baca	.	.000
	sarana prasarana perpustakaan	.000	.
N	minat baca	90	90
	sarana prasarana perpustakaan	90	90

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,892, dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan sarana dan prasarana perpustakaan. Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,892, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi pula sarana dan prasarana perpustakaan, begitu juga sebaliknya.

Tabel F.3

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.796	.794	2.73807	1.597

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana perpustakaan

b. Dependent Variable: minat baca

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Pada tabel *Model Summary*, diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,796, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,892 \times 0,892 = 0,796$. *R Square* disebut juga koefisien determinasi, yang berarti 79,6% variabel **minat baca** dipengaruhi oleh variabel **sarana dan prasarana perpustakaan**, sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain. *R Square* berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga *R Square* maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Tabel F.4
 Hasil Uji Hipotesis F_{hitung}

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2578.361	1	2578.361	343.917	.000 ^a
	Residual	659.739	88	7.497		
	Total	3238.100	89			

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana perpustakaan

b. Dependent Variable: minat baca

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 343,917, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi minat baca

Tabel F.5
 Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.051	4.136		2.430	.017
	sarana prasarana perpustakaan	.869	.047	.892	18.545	.000

a. Dependent Variable: minat baca

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Pada tabel **Coefficients**, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 10,051 + 0,869X$$

$$Y = \text{Minat Baca}$$

X = Sarana Prasarana Perpustakaan

Sama dengan : Minat Baca = 10,051 + 0,869 Sarana

Konstanta (a) sebesar 10,051 menyatakan bahwa jika tidak ada sarana prasarana perpustakaan, maka minat baca adalah 10,051.

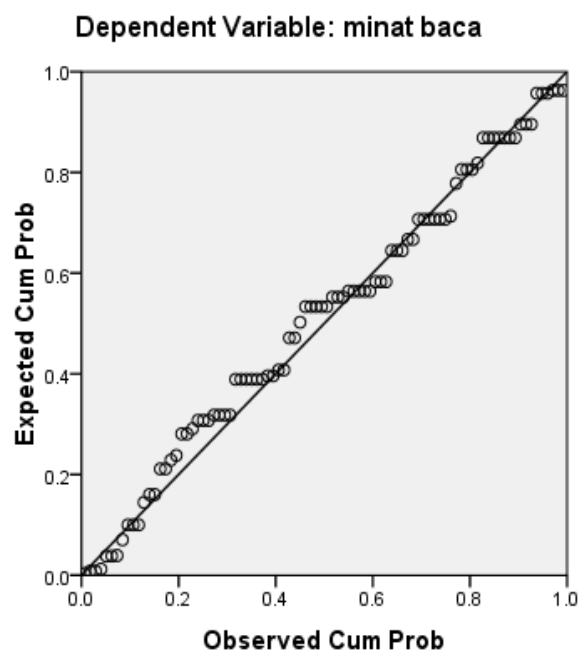
Koefisien regresi (b) sebesar 0,869 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor sarana prasarana perpustakaan akan meningkatkan minat baca sebesar 0,869.

Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi 0,892 adalah juga harga *Standardized Coefficients* (Beta).

Gambar 4.1

Gambar Plot pada *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel-Variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis.
- b) Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala dari bawah ke kanan atas.
- c) Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus.

Selanjutnya Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel manajemen strategik (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) signifikan atau tidak, dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Tabel F.6
Uji T hitung
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.051	4.136		2.430	.017
	sarana prasarana perpustakaan	.869	.047	.892	18.545	.000

a. Dependent Variable: minat baca

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel sarana dan prasarana perpustakaan (X) t hitung yaitu 18,545 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya $n - 2$, yaitu $90 - 2 = 88$. Taraf signifikansi 5% serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 1,980. Dari hasil tersebut menghasilkan hasil uji t hitung $>$ t tabel, yaitu $13,918 > 1,980$ maka H_a diterima, hal tersebut berarti bahwa variabel sarana dan prasarana perpustakaan yang terdapat pada Perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi tahun akademik 2018/2019 tergolong baik. Sedangkan pada uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar 2,430 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan(dk) yaitu $90 - 2 = 88$, dan taraf signifikansi 5%, =1,980. Hasilnya interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa IAIDA Blokagung tergolong baik.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Kaidah pengujian signifikansi sesuai dengan pernyataan Riduwan dan Sunarto (2017:98) sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan.

berikut akan dibuktikan dengan output SPSS pada pengujian regresi linier sederhana pada tabel *ANOVA*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel F.7

Uji F hitung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2578.361	1	2578.361	343.917	.000 ^a
	Residual	659.739	88	7.497		
	Total	3238.100	89			

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana perpustakaan

b. Dependent Variable: minat baca

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 343.917. jika diinterpretasikan dengan kaidah pengujian yang sudah ditentukan bahwa, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka di nyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa F_{tabel} dengan $N- 2 = 90 - 2 = 88$, taraf signifikansi 5% = 3,96, dan taraf signifikansi 1% = 6,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $343.917 \geq 3,96$ dan $6,96$,yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) sarana prasarana perpustakaan memberikancara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) minat baca.

G. Pembahasan

a. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sesuai data yang sudah didapatkan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung sarana dan prasarana perpustakaan (X) sebesar 18,545 dibandingkan t tabel dengan $n = 90-2$ taraf signifikansi 5%= 1,980. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung > t tabel, maka H_a diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 tergolong baik.

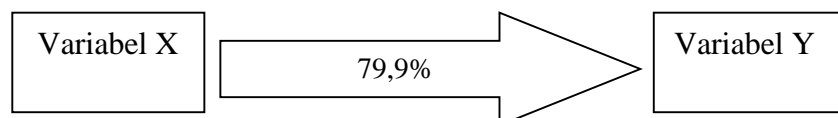
b. Minat Baca

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar 2,430 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan(dk) yaitu $90 - 2 = 88$, dan taraf signifikansi 5%, serta pengujian dilakukan uji dua pihak/arah (*Sig. two-tailed*), sebesar =1,980. Hasilnya interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa IAIDA Blokagung tergolong baik.

c. Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X) terhadap Minat Baca (Y)

Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan sarana dan prasarana perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y). Berdasarkan hasil dari uji F, diketahui bahwa F_{tabel} dengan $N - 2 = 90 - 2 = 88$, taraf signifikansi 5% = 3,96, dan taraf signifikansi 1% = 6,96. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $343.917 \geq 3,96$ dan $6,96$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) sarana prasarana perpustakaan memberikan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) minat baca. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana, ialah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas ialah sarana dan prasarana perpustakaan, dan variabel terikat ialah minat baca. Dari hasil uji regresi linier diatas, dihasilkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan (X) mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat baca (Y) sebesar 79,9%, sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Gambar G.1
 Prosentase Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y



Sumber: Olahan Peneliti 2019

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung sarana dan prasarana perpustakaan (X) sebesar $18,545 > t$ tabel dengan $n = 90-2$ taraf signifikansi $5\% = 1,980$, yang berarti sarana dan prasarana perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 tergolong baik.
2. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar $2,430 > t$ tabel dengan derajat kebebasan(dk) yaitu $90 - 2 = 88$, dan taraf signifikansi 5% , ialah $1,980$, yang berarti minat baca mahasiswa IAIDA Blokagung tergolong baik.
3. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana di peroleh f hitung sebesar $343,917 > 6,96$ dengan taraf signifikansi $0,05$ yang berarti sarana dan prasarana perpustakaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat baca. Dengan diperoleh nilai *R Square* sebesar $0,779$ jika di prosentasikan sebesar $79,9\%$, yang berarti ada pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebesar $79,9\%$. Sedangkan sisanya $20,1\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

I. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pada perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 sudah tergolong baik, diharapkan untuk selanjutnya lebih melengkapi lagi sarana dan prasarana perpustakaan agar kebutuhan mahasiswa dapat terpenuhi secara maksimal, sehingga akan meningkatkan juga minat baca mahasiswanya.

2. Minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung Banyuwangi tergolong baik, untuk selanjutnya diharapkan mahasiswa lebih giat lagi dalam membaca berbagai macam referensi yang telah disediakan di perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung, guna memperdalam berbagai macam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa.
3. Pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 sudah tergolong baik, maka dari itu, mahasiswa diharapkan turut berkontribusi dalam perkembangan perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA dengan menggunakan sarana dan prasarana perpustakaan dengan baik.

J. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media